

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang di Jln. Kabun, Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tanggah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Maret 2019.

B. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif yaitu analisis data dalam bentuk analisa yang berdasarkan data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Dimana peneliti telah melakukan wawancara dan melakukan angket pra penelitian untuk beberapa mahasiswa atau calon responden yang dijumpai yang tujuannya untuk melihat adakah minat mereka untuk berwirausaha. Karena pastinya tidak semua mahasiswa mempunyai minat untuk berwirausaha.

Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data kualitatif yang akan dilakukan, yaitu:

1) Pengeditan(*Editing*)

Pengeditan adalah memilih dan mengambil data yang dianggap perlu dan membuang data-data yang dianggap tidak perlu, untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa nantinya.

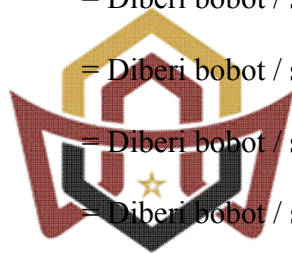
2) Pemberian Kode (*Coding*)

Proses pemberian kode tertentu terhadap macam dari kuesioner untuk kelompok ke dalam kategori yang sama.

3) Pemberian Skor (*Scoring*)

Mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor menggunakan skala Likert. Tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	= Diberi bobot / skor 5
Setuju (S)	= Diberi bobot / skor 4
Netral (N)	= Diberi bobot / skor 3
Tidak Setuju (TS)	= Diberi bobot / skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= Diberi bobot / skor 1



UIN IMAM BONJOL
PADANG

4) Tabulasi (*Tabulating*)

Pengelompokkan data atas jawaban secara benar yang kemudian dijumlahkan sampai sehingga bisa berguna dan bermanfaat serta mudah dipahami.. Selanjutnya peneliti menggunakan analisis kuantitatif yaitu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, agar mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS for windows nantinya. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan individu atau satuan-satuan yang karakteristik atau ciri-cirinya hendak diduga.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syari'ah BP 15 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

Tabel 3.1
Populasi : Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syari'ah BP 2015 FEBI UIN Imam Bonjol Padang

Lokal	Jumlah
Manajemen B	53 orang
Manajemen C	54 orang
Akuntansi	49 orang
Ekonomi Pembangunan	48 orang
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syari'ah BP 15 FEBI UIN Imam Bonjol Padang	204 Orang

Sumber: Dari Absensi Mata Kuliah Operational Research

¹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h.120-121.

2. Sampel.

Menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.² Namun, penelitian ini menggunakan metode teknik sampel non probabilitas atau sering disebut dengan non probability sampling yang merupakan teknik penarikan sampel yang tidak mengikuti panduan probabilitas matematis.³ Dalam artian tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* atau sering disebut sampel terpilih dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada targetnya saja,⁴ dalam artian penentuan sampel mempertimbangkan kriteria tertentu yang telah dibuat sebelumnya terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa Ekonomi Syaria'ah BP 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

Adapun kriteria mahasiswa yang akan dijadikan sampel adalah:

²Cholid Narbuko dan Abu Acmadi.*Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2016) cet.15 h.107

³Morissan,*Metode Penelitian Survei*,(Jakaerta: Kencana,2012),h.112-113

⁴*Ibid*,h.117

- a) Mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha.
- b) Mahasiswa semester akhir yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Untuk menentukan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini, peneliti mengambil rujukan pada pendapat Arikunto, yang menyatakan sampel ialah sebagian dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil keseluruhannya, Sedangkan jika populasi diatas 100, maka diambil diantara 10% - 15% atau 20% - 25% dari populasi. Maka sampel maksimal yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 31 orang dari 15% atau $(15/100 = 0,15 \times 204 = 30.6$ dibulatkan 31 orang.

Cara ini digunakan karena dari 204 mahasiswa, tidak dapat dihitung jumlah atau angka pasti yang memiliki minat untuk berwirausaha. Karena itu, penelitian ini hanya menetapkan standar minimal jumlah sampel agar respresentatif.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana cara yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan construct. Sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran lain yang lebih baik.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel terikat (dependen variabel) dan Variabel Bebas (independent variabel), yang meliputi:⁶

- a. Variabel terikat (dependent variabel) yaitu minat berwirausaha (Y).
- b. Variabel bebas (independent variabel) yaitu (X) yang meliputi:
 - 1) Keberhasilan diri dalam berwirausaha (X1)
 - 2) Toleransi akan resiko (X2)
 - 3) Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja (X3)


Tabel 3.2
Variabel, Definisi dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan dan ketertarikan untuk berusaha memenuhi kebutuhan dengan cara bekerja keras dengan	1. Percaya diri 2. Inovatif dan kreatif 3. Tertarik pada posisi

⁵ Angki Adi Tama, *op.cit*, h.59.

⁶ Aditya Dion Mahesa, *op.cit*, h.34-35

	<p>kemampuan dan kekuatan yang dimiliki tanpa ada rasa takut akan adanya resiko yang akan dihadapi. Dan selalu belajar dari kegagalan yang pernah dihadapi sebelumnya dengan cara melihat peluang-peluang yang ada.</p>	<p>kepemimpinan</p> <p>4. Hidup Efektif dan Efisien.</p>
<p>Keberhasilan Diri (X1)</p>	<p>keberhasilan diri sebagai salah satu motivasi untuk berwirausaha karena adanya keyakinan besar untuk berhasil dari pada menjadi seorang karyawan.</p>	<p>1. Semangat yang tinggi</p> <p>2. Orientasi pada tujuan</p> <p>3. Optimis</p> <p>4. Kompeten</p>
<p>Toleransi Akan Resiko (X2)</p>	<p>Toleransi akan resiko ini berkaitan erat dengan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah sebelum mengambil suatu keputusan agar hasil yang</p>	<p>1. Tanggung jawab</p> <p>2. Menyukai tantangan</p> <p>3. Sabar</p> <p>4. Kontrol diri</p>

	didapat sesuai dengan harapan dan tujuan.	
Kebebasan Dalam Bekerja (X3)	Kebebasan dalam bekerja merupakan suatu nilai lebih, karena tidak adanya berbagai peraturan dan tekanan serta terikat akan sesuatu yang membatasi kreatifitas dan inovasi yang ada pada diri seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak suka diatur 2. Suka mengambil inisiatif 3. Keras kepala 4. Kebebasan pribadi

Sumber : Adi Susanto, 2000 dan Kasmir 2011



E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang dapat di hitung dengan angka maupun dapat diuraikan seperti jenis kelamin, pekerjaan orang tua, minat dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun data yang dapat dihitung seperti usia seseorang, dan sebagainya.⁷

⁷Ibid, h.64

2. Sumber Data

a) Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya atau data yang didapat dari sumber aslinya. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file, karena data ini akan didapat langsung dari narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang akan kita jadikan objek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang kita butuhkan. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung yang merupakan mahasiswa Ekonomi Syari'ah BP 15 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Bonjol Padang.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder ini seperti jumlah mahasiswa, dan hal-hal yang lain yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian. Contohnya data-data yang diperoleh dari bagian Tata Usaha FEBI, AKADEMIK, Absensi Dosen, Situs resmi FEBI UIN Imam Bonjol Padang, (<http://portal.uinib.ac.id>), referensi buku, artikel, jurnal, dll.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai langkah awal dalam pemilihan sampel atau responden agar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena tidak semua orang memiliki minat untuk berwirausaha, maka sebelum kuesioner dibagikan, peneliti akan menanyakan adakah minat mereka dalam berwirausaha. Jika ada maka kuesioner akan dibagikan, jika tidak maka kuesioner tidak dibagikan.

2. Kuesioner

Kuesioner ini juga biasanya disebut dengan angket. Kuesioner lebih banyak digunakan dan lebih populer dalam penelitian dibandingkan dengan metode lain dikarenakan dengan metode ini kita dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan relevan, serta terpercaya. Kuesioner ini nantinya akan dibagi menjadi beberapa halaman, yang membahas tentang data mahasiswa, pertanyaan pendukung, membahas tentang toleransi akan resiko, keberhasilan diri, dan keinginan untuk merasakan kebebasan dalam bekerja. Pertanyaan yang akan dilampirkan dalam kuesioner ini akan mewakili tiap-tiap indikator dari variable-variabel yang telah ditentukan. Pengukuran variabel ini sendiri akan dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring sebagai berikut:



Skala penelitiannya sebagai berikut:

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju

Skala 2 : Cenderung Tidak Setuju


Skala 3 : Netral

Skala 4 : Cenderung Setuju

Skala 5 : Sangat Setuju

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas



Menurut Saiffudin Azwar, untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner yang ada. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan, ketelitian dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya.

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam yang berbeda. Dan sebagai suatu perkiraan tingkatan konsistensi

atau kestabilan antara pengukuran ulang dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrument yang sama.⁸

H. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini akan dilakukan dengan melakukan uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan matriks korelasi. Tujuannya untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas yang dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance-nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka kesimpulannya adalah bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas.⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari

⁸A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian:Kuantitatif,dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana,2014)

⁹Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2014),h.51

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas.¹⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variable-variabel independent dan depenen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut :

a) Metode Grafik

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat normal probability plot, Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (hypotheecal distribution). Proses uji normalitas data dilakukan dengan meperhatikan penyebaran data (titik) pada Norma P-Plot of Regression Standar dized dari variable terikat dimana :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

¹⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statitika*, (Yogyakarta : DEPUBLISH, 2016), Ed.Ke-1,h.224

- Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Metode Statistik

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.¹¹ Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menemukan atau mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program computer SPSS versi 16.0.

Model hubungan variabel dalam penelitian ini disusun dalam persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

¹¹Duwi Priyatno, *op.cit*, h.148

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas.

X1 : Keberhasilan diri

X2 : Toleransi akan resiko

X3 : Kebebasan dalam bekerja

e : Error.¹²

J. Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Signifikansi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y, apakah variable X1, X2, X3 benar-benar berpengaruh terhadap variable Y.

Ketentuan dari uji t yaitu :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesisnya diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesisnya ditolak.

¹²A.Muri Yusuf, *op.cit*, h.75

2. Uji F (Pengujian Signifikansi Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha secara bersama-sama (simultan) dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.¹³ Dimana apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternative menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan dari uji F yaitu :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan begitu sebaliknya jika H_a diterima jika nilai $sig < 0,05$
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a diterima dengan $sig > 0,05$ ¹⁴

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) tujuannya untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisiensi determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variable independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variable dependen. Apabila koefisien determinasi

¹³ Mulyono, *Berprestasi melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h.113

¹⁴ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wujaya, *Riset Keuangan : Pengujian-pengujian Empiris*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h.261-262.

semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variable independent berpengaruh terhadap varibel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable terikat (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X).

